

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus merupakan mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron (KBBI, 2020). Dunia saat ini sedang menghadapi sebuah virus yang dikenal dengan *Corona virus disease* 2019 (COVID-19), virus tersebut adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory 2* (SARS-CoV-2) (Retnaningsih *et. al.*, 2020). COVID-19 menyebar ke beberapa negara dengan sangat cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan penyebaran penyakit tersebut sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (No & Mona, 2020). Corona Virus ini sudah menginfeksi banyak negara termasuk di Indonesia dengan peningkatan jumlah kasus corona yang terjadi dalam waktu singkat (Br & Lim, 2020). Bahaya virus ini telah menjadi perhatian bagi setiap orang secara mendunia dan menuntut WHO maupun pemerintah di dunia supaya merancang kebijakan dan mengambil sejumlah langkah untuk menangani penyebaran virus tersebut (Nurhalimah, 2020).

Beberapa negara menerapkan kebijakan untuk menangani penyebaran virus corona dengan menerapkan AKB yaitu “Adaptasi Kebiasaan Baru”. Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan skenario AKB tersebut (Kemenkes, 2020). AKB merupakan salah satu skenario untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam beberapa aspek terutama aspek kesehatan dan sosial-ekonomi (Kemenkes, 2020). Terdapat syarat-syarat protokol kesehatan selama AKB yang harus dipatuhi adalah menggunakan masker pelindung hidung dan mulut, menjaga jarak interaksi 1-2 meter, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari kerumunan orang, hingga menjaga imunitas tubuh (Prayitno, 2020). Kesimpulan dari AKB bukan berarti kembali ke kehidupan normal tetapi adanya AKB ini bertujuan agar masyarakat bisa memulai kebiasaan harian mereka dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat (Kemenkes, 2020).

Protokol kesehatan dalam masa pandemi ini sangat penting diterapkan terutama pada kelompok yang rentan. Menurut *National Institutes of Health* (NIH) di Amerika Serikat menyatakan bahwa, orang yang paling beresiko tertular virus ini adalah kelompok orang yang imunnya lemah seperti orang tua, lansia, dan ibu hamil.

Salah satu kelompok yang rentan adalah ibu hamil karena dapat membahayakan janinnya, hal ini karena ibu hamil mengalami perubahan sistem kekebalan tubuh sehingga bisa meningkatkan resiko terjadinya infeksi

(Yulianti, 2020). Hasil penelitian (Corbett *et. al.*, 2020) didapatkan wanita hamil mengalami peningkatan kekhawatiran lebih dari 50,7%. Kekhawatiran tersebut meliputi kekhawatiran tentang kehamilan 66,7% dan perawatan bayi sebanyak 35% (Corbett *et. al.*, 2020). Kekhawatiran yang dialami seseorang akan menimbulkan rasa kepedulian dan dorongan dalam diri terhadap kesehatan terutama pada ibu hamil (Purwaningsih, 2020). Hal ini berjalan dengan penelitian Phoswa & Khalid (2020) menyebutkan sebagian besar wanita hamil mengkhawatirkan masalah kesehatan mereka dan janin yang dikandung sepanjang waktu sehingga ibu hamil patuh melakukan pemeriksaan kehamilan untuk mencegah sesuatu hal yang buruk terjadi pada kehamilannya.

Kepatuhan merupakan sifat patuh atau ketaatan (KBBI, 2020). Kepatuhan pemeriksaan kehamilan didefinisikan sebagai perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, ibu dikategorikan patuh apabila melakukan pemeriksaan kehamilan pada jadwal kunjungan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Yanti, RD dan Ayu, 2016). Pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care/ANC*) adalah untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, yang dalam pelayanannya *antenatal* bertujuan untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (Prasojo *et. al.*, 2015). Pentingnya pemeriksaan kehamilan karena setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat, sehingga ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilannya (Prasojo *et. al.*, 2015)

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika sub-saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Lase, 2018). Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia tahun 2016, angka kematian ibu pada tahun 2015 tercatat 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2016) sedangkan berdasarkan profil kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2019 jumlah kematian ibu yaitu 36.000 per 42.045. Kelahiran hidup di setiap kabupaten yaitu kabupaten Kulon Progo 500, kabupaten Bantul sebanyak 13.000, kabupaten Gunung Kidul 600, kabupaten Sleman 800 dan kota Yogyakarta yaitu 400 AKI (Dinkes Jogja, 2019)

Upaya pemerintah untuk meminimalkan komplikasi pada kehamilan dalam masa pandemi melalui pedoman pelayanan pemeriksaan kehamilan adaptasi kebiasaan baru dengan standar yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama masa kehamilan dengan rincian 2x di trimester I, 1x di trimester II, dan 3x di trimester III (Kemenkes RI, 2020). Menurut DepKes RI, jika tidak melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai aturan, dikhawatirkan akan terjadi komplikasi-komplikasi, salah satunya eklampsia dan anemia. Selain itu, terdapat faktor – faktor risiko yang harus diwaspadai dan berhubungan dengan kehamilan diantaranya : perdarahan per-vagina, hipertensi, oedema, ibu hamil dengan penyakit menahun, kematian dalam kandungan, muntah berlebih, primigravida dengan kepala belum turun (Retmayanti, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Ermaya & Nugroho (2015) mengatakan bahwa keteraturan ibu dalam melakukan *antenatal care* sebesar 74,9% dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi pelayanan. Menurut penelitian Devi sri & Moh. Saifudin (2009) dalam Ermaya & Nugroho (2015) menyatakan bahwa hampir seluruh respondennya mempunyai tingkat motivasi baik dalam melakukan *Antenatal Care*.

Menurut Maslow dalam (Prasojo *et. al.*, 2015) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energy*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku serta sebagai suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar yang membuat orang berperilaku untuk mencapai tujuan sesuai dengan keutuhannya (Prasojo *et al.*, 2015). Pemeriksaan kehamilan dapat tercapai apabila ibu hamil termotivasi untuk mencari kebutuhan pada tahap yang lebih tinggi, sehingga individu akan mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah.

Situasi saat ini pemerintah telah membuat pembatasan untuk membatasi melakukan kegiatan di luar rumah, sehingga ibu hamil menghadapi kondisi yang terkadang mengharuskan untuk periksa kehamilan meskipun kurang termotivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan tetapi ibu hamil tersebut

tetap melakukannya. Di sisi lain meskipun ibu mempunyai motivasi yang rendah antara lain terpaparnya informasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan apalagi di saat pandemi seperti ini. Berdasarkan penelitian Prasojo *et. al.*, (2015) yang dilakukan di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran motivasi ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah sebagian sebanyak 53% ibu hamil yang memperoleh motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan 47% memperoleh motivasi rendah.

Peneliti berencana akan melakukan penelitian di Sleman. Sleman adalah salah satu kabupaten provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Pada masa pandemic, kasus COVID-19 di Sleman masih terus meningkat sehingga menyebabkan berada di zona merah yaitu risiko penularan tinggi (Pemerintah Kabupaten Sleman, 2021). Salah satu tempat pelayanan kesehatan di Sleman yaitu Praktek Mandiri Bidan (PMB) Atiek. Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan merupakan kesehatan dasar yang diberikan oleh bidan kepada pasien (individu, keluarga, dan masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya yang ditujukan khusus bagi perempuan, dengan pelayanan diantaranya: selama masa sebelum kehamilan, masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, kesehatan bayi dan balita, kesehatan reproduksi, dan keluarga berencana.

Berdasarkan hasil studi awal pada bulan September di Praktek Mandiri Bidan Atiek di Sleman Tahun 2020 diperoleh data di masa pandemi selama bulan

Januari-Maret 2020 terdapat rata-rata 61 kali kunjungan pemeriksaan kehamilan, selanjutnya bulan April-Juni dengan rata-rata 74 kali. Kemudian jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil setelah diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru di bulan Juli-Agustus dengan rata-rata 68 kali kunjungan per bulan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan lanjutan pada tanggal 18 Desember 2020 untuk memperoleh informasi terbaru, peneliti melakukan wawancara terhadap ibu bidan penanggung jawab di tempat tersebut dan didapatkan hasil bahwa kunjungan ibu hamil dari bulan September sampai dengan Desember terdapat rata-rata jumlah kunjungan yaitu 40-50 orang per bulan. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan 8 orang ibu hamil yang tercatat melakukan pemeriksaan kehamilan di tempat tersebut. Berdasarkan hasil wawancara 4 orang ibu hamil menyatakan sempat menunda pemeriksaan kehamilan pada jadwal yang sudah ditetapkan dan baru melakukan pemeriksaan pada jadwal berikutnya, dengan alasan takut tertular COVID-19 sehingga membatasi diri dari kerumunan mengingat kasus COVID-19 yang semakin meningkat di kabupaten Sleman, sedangkan 4 orang ibu hamil menyatakan tetap dan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dengan mematuhi protokol kesehatan, mereka mengatakan bahwa tetap melakukan pemeriksaan kehamilan ini karena untuk memantau kesehatan ibu dan anak. Setelah wawancara, Peneliti mengambil data kemudian dihitung dan diprediksi ibu hamil yang akan mencapai trimester III pada bulan April sebanyak 38 orang.

Berdasarkan fenomena diatas bahwa jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan menurun, dikarenakan beberapa ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan di masa adaptasi kebiasaan baru, dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui mengenai motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang muncul pertanyaan “apakah ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di praktek mandiri bidan Atiek Sleman tahun 2021”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik Ibu hamil trimester III berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan Ibu hamil

trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.

- b. Mengetahui distribusi frekuensi motivasi Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.
- d. Mengetahui keeratan hubungan antara motivasi dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan maternitas tentang hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi tempat penelitian Praktek Mandiri Bidan Atiek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi tenaga Kesehatan khususnya perawat di Paktek Mandiri Bidan Atiek tentang hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Bidan Mandiri Atiek Sleman Tahun 2021.

b. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengembangan ilmu keperawatan khususnya lingkup keperawatan maternitas.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian dan menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Bidan Mandiri Atiek Sleman Tahun 2021.

d. Bagi Peneliti lain

Bahan informasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, khususnya yang ingin melakukan penelitian di bidang keperawatan maternitas dengan topik motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Bidan Mandiri Atiek Sleman Tahun 2021.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pratitris Kamidah/ 2014	Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Di Bps Ernawati Boyolali	Desain penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Metode pengambilan sampel menggunakan <i>sampling insidental</i> . Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan dua variabel penelitian, kemudian diuji dengan statistik <i>chi square</i> .	Hasil uji korelasi dengan menggunakan <i>Chi-square</i> diperoleh X ² hitung 7,759 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2, maka nilai X ² tabel 5,991. Diperoleh hasil X ² hitung > X ² tabel (7,759 > 5,991) sehingga diputuskan bahwa H ₀ ditolak atau H _a diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan.	Persamaan terletak pada variabel <i>dependent</i> yaitu kepatuhan pemeriksaan kehamilan. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> kemudian diuji analisis bivariat menggunakan <i>smirnov kolmogorov</i> .	Perbedaan terletak pada variabel yaitu variabel <i>independent</i> pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah motivasi.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Hardiani & Purwanti/2012	Motivasi dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember.	Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Responden pada penelitian ini sebanyak 121. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proportional stratified random sampling</i> . Pengumpulan data pada penilaian motivasi menggunakan kuesioner sedangkan penilaian kepatuhan dilihat dari KMS yang dimiliki oleh ibu.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden menunjukkan motivasi yang baik untuk melakukan perawatan <i>antenatal care</i> (OR;5.935 p:0.002).	Persamaan terletak pada variabel bebas penelitian Hardiani & Purwanti, (2012) yaitu terdapat variabel motivasi. Persamaan lainnya yaitu pada pendekatan pengumpulan data menggunakan <i>cross sectional</i> .	Perbedaan terletak pada metode penelitian dimana penelitian Hardiani & Purwanti, (2012) menggunakan metode observasional analitik, kemudian pada Teknik pengambilan sampel dengan <i>proportional stratified random sampling</i> sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian yaitu metode kolerasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> .
3.	Prasojo <i>et. al.</i> , /2015	Gambaran Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan	Penelitian ini merupakan penelitian <i>descriptive study</i> .	Hasil dari penelitian ini didapatkan responden memperoleh	Persamaan terletak pada variabel penelitian Prasojo	Perbedaan terletak pada jumlah variabel, dimana penelitian yang

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.	Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>cluster random sampling</i> . Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden di uji menggunakan uji <i>kolmogrov smirnov</i> .	motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 49 responden (53%) dan responden yang memperoleh motivasi rendah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 44 responden (47%)	<i>et. al.</i> , (2015) yaitu motivasi ibu hamil. Persamaan lainnya yaitu responden ibu hamil.	dilakukan Prasojo <i>et. al.</i> , (2015) hanya menggunakan satu variabel. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah <i>descriptive study</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> , selanjutnya diuji menggunakan <i>kolmogrov smirnov</i> sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dua variabel. Metode penelitian yaitu kolerasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel yaitu <i>total sampling</i> yang akan diuji menggunakan univariat dan bivariat (<i>Chi Square</i>).

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Permata /2018	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan <i>survey analitic</i> kemudian melakukan analisis kolerasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Uji data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Hasil penelitian ini berdasarkan analisis tabulasi silang pada penelitian ini dengan hasil uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ dan sig p = 0,000 untuk hubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III. Artinya penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan Trimester III di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018	Persamaan terletak pada variabel <i>dependent</i> penelitian Permata, (2018) yaitu kepatuhan pemeriksaan kehamilan ini adalah variabel motivasi. Persamaan lainnya yaitu responden ibu hamil.	Perbedaan terletak pada variabel <i>Independent</i> , dimana penelitian yang dilakukan (Permata, 2018) menggunakan varibel <i>independent</i> yaitu dukungan keluarga, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel <i>independent</i> yaitu motivasi pada ibu hamil Trimester III.
5.	Lase/2018	Hubungan Pengetahuan dan Motivasi	Desain penelitian yang digunakan adalah survei	Hasil penelitian berdasarkan uji <i>chi-square</i>	Persamaan terletak pada variabel bebas yaitu salah satu	Perbedaan terletak pada variabel bebas yaitu penelitian Lase (

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal care (ANC) di RB Hanum Medan Tahun 2018	analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Uji statistik menggunakan <i>Smirnov kolmogorov</i> .	menunjukkan nilai $P < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan Antenatal care (ANC) di RB Hanum Medan Tahun 2018. Selain itu, ada hubungan motivasi ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di RB Hanum Medan Tahun 2018 dari hasil uji <i>Chi-square</i> nilai Fisher's Exact Test menunjukkan nilai $\rho=0,027 < \alpha=0,05$	variabel bebas dari penelitian Lase, (2018) adalah motivasi. Selain itu terdapat persamaan di pendekatan yaitu <i>cross sectional</i> serta uji yang digunakan adalah <i>smirnov kolmogorov</i>	2018) menggunakan dua variabel bebas pengetahuan dan motivasi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu motivasi. Selanjutnya pada variabel terikat yang digunakan dalam penelitian Lase (2018) adalah kunjungan Antenatal care (ANC) sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah kepatuhan pemeriksaan kehamilan.